

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis serta pengujian hipotesis maka diperoleh hasil mengenai manajemen talenta tidak berpengaruh terhadap kinerja sedangkan perencanaan sdm, dan manajemen pengetahuan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pembiayaan Kementerian Pertanian, maka dapat diambil benang merah, hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Hasil penelitian membuktikan dan menunjukkan variabel perencanaan sdm berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pembiayaan Kementerian Pertanian. Demikian menjelaskan yakni program pemeliharaan yang ada pada Kementerian Pertanian mempunyai nilai lebih karena dilakukan secara profesional.

Variabel manajemen talenta pada hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pembiayaan Kementerian Pertanian. Demikian menjelaskan yakni pegawai mempunyai tingkat kreatif tinggi karena mampu untuk menciptakan solusi dari pelbagai permasalahan.

Variabel manajemen pengetahuan pada hasil penelitian ini terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai Direktorat Pembiayaan Kementerian Pertanian. Demikian menjelaskan yakni kebanyakan pegawai sudah mempunyai pengalaman sebelum bekerja di Kementerian, dan pengalaman itu dapat diimplementasikan didalam perusahaan.

Variabel Perencanaan SDM, dan Manajemen Pengetahuan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Direktorat Pembiayaan Kementerian Pertanian. Hal ini menunjukkan kinerja pegawai bisa dipengaruhi oleh Perencanaan SDM dan Manajemen Pengetahuan.

#### **V.2 Saran**

Dengan hasil penelitian yang ada, maka penulis menyarankan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, pelaku usaha,

peneliti lain atau instansi. yaitu Bagi Perusahaan. Direktorat Pembiayaan Pertanian boleh dijadikan penelitian ini sebagai bahan acuan maupun referensi untuk meningkatkan faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai sehingga organisasi dapat memaksimalkan strategi yang sesuai dengan karakteristik pegawai. Untuk manajemen dalam melakukan manajemen talenta harus ditingkatkan lagi, lebih konsisten untuk mempertahankan pegawai yang berpotensi tinggi atau bertalenta pegawai supaya hasil kinerja pegawai bagus.

Bagi Akademisi ataupun untuk penulis lainnya yang akan mengkaji dan membahas penelitian yang mirip dengan yang dilaksanakan oleh peneliti disarankan bisa meneliti variabel lain di luar variabel yang sudah ada, yaitu tentang perencanaan sdm, manajemen talenta dan manajemen pengetahuan sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel kinerja pegawai. Adapula, peneliti berikutnya dapat mencoba metode lainnya untuk diteliti mengenai pengaruh kinerja.